



Lebaran, Proyek Drainase Jalan Kenari Ditunda

Dewan Minta ke Depan Diperhitungkan sejak Awal

JOGJA - Arus mudik dan balik Lebaran yang tinggal dua bulan lagi membuat Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Jogja menunda pekerjaan revitalisasi tahap akhir drainase di Jalan Kenari Jogja. Ini untuk menghindari kepadatan lalu lintas yang mungkin ditimbulkan. Kepala Bidang Sumber Daya

Air Dinas PUPKP Kota Jogja Aki Lukman mengatakan, proses lelang untuk pekerjaan desain di Jalan Kenari sudah selesai, tapi melihat waktu yang mendekati Lebaran, akhirnya diputuskan pekerjaan ditunda. "Jika kami paksakan dimungkinkan akan mengganggu arus lalu lintas, sehingga pekerjaan fisik dimulai setelah Lebaran," katanya (28/4).

Dalam pengerjaannya nanti memang direncanakan untuk dilakukan penutupan jalan. Hal

itu harus dilakukan karena lokasi drainase ada di bawah badan jalan, sehingga harus dilakukan penggalian.

Aki menyebut, kontrak pekerjaan revitalisasi drainase Jalan Kenari akan berakhir pada November. Hal itu mengacu pada pekerjaan revitalisasi tahun lalu yang bisa diselesaikan dalam waktu dua bulan. "Kami berharap pekerjaan tahun ini juga bisa dilakukan dalam kurun waktu yang hampir sama," katanya.

Kami tidak hanya akan mengerjakan saluran utamanya saja, tetapi juga ada perbaikan di saluran yang terhubung dengan drainase utama."

Aki Lukman,
 Kepala Bidang Sumber Daya
 Air Dinas PUPKP Kota Jogja

Tapi sambil menunggu, Dinas PUPKP Kota Jogja tetap meminta pada pemenang lelang untuk menyiapkan *box culvert* yang akan digunakan untuk pekerjaan perbaikan drainase sepanjang 583 meter itu berbeda-beda. "Kami tidak hanya akan mengerjakan saluran utamanya saja, tetapi juga ada perbaikan di saluran yang terhubung dengan drainase utama," katanya.

Seluruh kebutuhan *box culvert* akan dipenuhi dari Wates, Kulonprogo. Spesifikasi ada yang

berukuran 2x2 meter; 1,5x0,5 meter dan 80x80 centimeter. "Harapannya, saat pekerjaan fisik dimulai seluruh *box culvert* sudah siap, sehingga pekerjaan bisa dilakukan lebih cepat," tambahnya.

Pekerjaan revitalisasi drainase di Jalan Kenari dilakukan bertahap sejak 2014. Pada tahun ini merupakan pekerjaan tahap akhir dengan anggaran yang dialokasikan mencapai Rp 17,5 miliar atau terbanyak dibanding tahap sebelumnya.

Terpisah, anggota Komisi C DPRD Kota Jogja Suwanto menilai penundaan pekerjaan karena waktu yang menjelang arus mudik dan balik dinilai sudah tepat. Tapi ia meminta ke depan hal itu diperhitungkan sejak awal, sebelum dilakukan lelang.

Dengan demikian tidak menunda pekerjaan. "Sejak awal harusnya sudah memperhitungkan puasa dan Lebaran. Jangan saat padat kendaraan jalan menyempit karena ada pekerjaan," ujarnya. (pra/laz/ga)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas PUPKP | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005